

## Pentingnya Pencatatan Keuangan dan BPJS Ketenagakerjaan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Desa Kuwiran

Ida Nugroho Saputro<sup>1\*</sup>, Novi Alviana<sup>2</sup>, Rani Setyaningsih<sup>3</sup>, Siskana Bernike<sup>4</sup>, Muhammad Harist Misbahuddin<sup>5</sup>, Maulida Uswah Hasanah<sup>6</sup>, Farras Aji Suprayitno<sup>7</sup>, Fakhri Muhamad Soleh<sup>8</sup>, Prima Iqbal Nufaizi Nugroho<sup>9</sup>, Elva Retha Alifia Alzena<sup>10</sup>, Fesyha Amalia Putri<sup>11</sup>, Tridana Afriza<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [idanugroho@staff.uns.ac.id](mailto:idanugroho@staff.uns.ac.id)

### Abstract

*This socialization activity on financial recording and BPJS employment aims to find out the importance of financial recording for MSMEs, education on adding locations to the Google Maps application, introduction to the financial recording application (moodah), and the BPJS employment program (non-wage earners). The participation and enthusiasm of the mothers in the activities was very good, the partner group contributed actively in providing training needs and actively shared experiences. Socialization activities carried out through the presentation method followed by questions and answers. The implementation of socialization activities was carried out in Joglo Tom - Tom, Hamlet A, Kuwiran Village. The socialization of financial records and BPJS employment activities in Kuwiran Village has had a positive impact on the residents of Kuwiran Village. Residents who previously did not know the importance of financial records in business, with this socialization became more understanding and able to carry out financial records practically using applications. Apart from that, citizens can differentiate between the programs in BPJS employment and can understand the benefits of each program for business actors. With this outreach, the people of Kuwiran Village have become more aware that financial recording is also important for MSMEs and there is a free application that is user friendly.*

**Keywords:** socialization, BPJS employment, financial records, MSMEs

### Abstrak

Kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan dan BPJS ketenagakerjaan ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pencatatan keuangan pada UMKM, edukasi penambahan lokasi pada aplikasi google maps, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan (moodah), dan program BPJS ketenagakerjaan (pekerja bukan penerima upah). Partisipasi dan antusiasme ibu-ibu dalam kegiatan sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan serta aktif berbagi pengalaman. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui metode presentasi dengan dilanjutkan tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan di Joglo Tom - Tom, Dusun A, Desa Kuwiran. Dengan adanya kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan dan BPJS ketenagakerjaan di Desa Kuwiran memberikan dampak positif bagi warga Desa Kuwiran. Warga yang semula belum mengetahui pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha, dengan adanya sosialisasi ini menjadi lebih paham dan mampu untuk melakukan pencatatan keuangan dengan praktis menggunakan aplikasi. Selain itu, warga dapat membedakan program-program yang ada di BPJS ketenagakerjaan dan dapat memahami manfaat dari setiap programnya untuk pelaku usaha. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat Desa Kuwiran menjadi lebih menyadari bahwa pencatatan keuangan juga penting dilakukan bagi UMKM dan terdapat aplikasi gratis yang *user friendly*.

**Kata Kunci:** sosialisasi, BPJS ketenagakerjaan, KKN, pencatatan keuangan, UMKM

Accepted: 2023-09-10

Published: 2024-01-16

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang bergerak pada berbagai sektor usaha, antara lain perdagangan, pertanian, industri, jasa dan lain-lain (Riadi, 2013). Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia dalam program yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran

(Wardani, 2023). Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran kita untuk mengembangkan unit UMKM guna terciptanya kesejahteraan masyarakat (Aryani, 2023). UMKM juga menjadi perhatian lebih besar bagi pemerintah yang ingin lebih mengembangkan unit UMKM (Siagian, A. O., & Indra, N., 2019). Pasalnya keberhasilan UMKM membawa manfaat yang besar khususnya bagi perekonomian Indonesia (Setiyawati, Y., & Hermawan, S., 2018), menjadikan komunitas UMKM semakin mandiri, menjadikan masyarakat semakin aktif dan kreatif dalam memikirkan ide-ide pengembangan bisnis terkini. Desa Kuwiran merupakan salah satu desa yang berpotensi mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan dan BPJS ketenagakerjaan ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pencatatan keuangan pada UMKM, edukasi penambahan lokasi pada aplikasi google maps, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan (moodah) dan program BPJS ketenagakerjaan (pekerja bukan penerima upah).

Penyusunan pencatatan keuangan menjadi penting bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga akan mendapatkan banyak manfaat untuk keberlangsungan usahanya (Istanti et al., 2020). Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi (Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R., 2018). Fungsi utama pembukuan yaitu mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas atau organisasi (Trisnawati et al., 2022). Hal ini mencakup pemasukan, pengeluaran, pembelian, penjualan, biaya operasional, gaji, pajak, dan transaksi lainnya. Manfaat membuat pembukuan keuangan usaha diantaranya yaitu dapat meminimalkan risiko kehilangan aset, membantu mengetahui kondisi bisnis, mengetahui beban biaya usaha, mengetahui riwayat transaksi, dan membantu menentukah strategi bisnis (Khavidah et al., 2021).

Hal lain yang melatar belakangi adanya kegiatan sosialisasi yaitu masih banyak warga yang belum dapat membedakan program dari BPJS Ketenagakerjaan dan program dari BPJS Kesehatan (Ningrum, K. H., & Santoso, B., 2023). Sehingga dengan merencanakan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) diharapkan peserta sosialisasi lebih memahami secara mendalam terkait program dari BPJS Ketenagakerjaan yang mana dapat menyejahterakan warga yang bekerja.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan dan BPJS ketenagakerjaan di Desa Kuwiran dilakukan di Joglo Tom - Tom, Dusun A, Desa Kuwiran. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi tentang pencatatan keuangan dan BPJS ketenagakerjaan adalah metode presentasi dengan dilanjutkan tanya jawab. Rangkaian materi sosialisasi ini berisi mengenai pentingnya pencatatan keuangan pada UMKM, edukasi penambahan lokasi pada aplikasi *google maps*, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan (moodah) dan program BPJS ketenagakerjaan (pekerja bukan penerima upah). Setelah dilakukan pemaparan materi, masyarakat diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan pemateri supaya menguatkan pemahaman masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi bagi UMKM

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, terutama dalam hal pencatatan

keuangan yang akurat dan transparan. Melalui program sosialisasi dan pelatihan, mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan dalam membantu UMKM mengatasi hambatan ini. Aplikasi pencatatan keuangan berbasis teknologi mampu memberikan gambaran kepada UMKM, bahwa melalui aplikasi dapat menyederhanakan proses pencatatan keuangan, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan pemahaman tentang kondisi keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat yang ditunjukkan dengan antusias tinggi saat kegiatan dilakukan. Sosialisasi pencatatan keuangan dilakukan dengan pemaparan materi dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM sekaligus pengenalan dan penyampaian langkah - langkah aplikasi pencatatan keuangan (moodah) agar UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan bagi usahanya. Audiens dari kegiatan sosialisasi ini adalah Ibu-ibu Dusun A, Desa Kuwiran yang mempunyai bisnis.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber yang dihadirkan secara khusus untuk acara ini kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Pemaparan materi kedua disampaikan oleh tim pengabdian UNS. Masyarakat antusias dalam menerima materi tentang pentingnya pencatatan keuangan dan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan UMKM. Pencatatan keuangan sangat penting bagi UMKM agar mampu mengelola keuangan mereka secara efektif sehingga dapat melakukan perencanaan bisnis yang baik kedepannya. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat terlihat aktif, hal ini dibuktikan melalui sesi diskusi atau tanya jawab, mereka aktif bertanya kepada narasumber.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Pemateri  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023



Gambar 2. Sesi Diskusi atau Tanya Jawab  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

## 2. Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan atau BPJAMSOSTEK

BPJS ketenagakerjaan atau BPJAMSOSTEK yaitu badan hukum publik yang didirikan dengan tujuan memberikan perlindungan jaminan sosial kepada tenaga kerja Indonesia. Program BPJS Ketenagakerjaan ini dikembangkan dengan memiliki beberapa program yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia. Program untuk pekerja penerima upah terdapat lima program dan pekerja bukan penerima upah terdapat tiga program. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan tentang sistem jaminan nasional dan memberi pengetahuan serta pemahaman kepada warga Desa Kuwiran tentang pentingnya program BPJS Ketenagakerjaan atau BPJAMSOSTEK. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Ibu-ibu Dusun A, Desa Kuwiran yang memiliki UMKM. Karena, di Dusun ini banyak UMKM yang dijalankan oleh warga baik dibidang makanan, jasa, pertanian, dan perdagangan namun belum mendaftar BPJS Ketenagakerjaan.

Perbedaan BPJS Penerima Upah dan Bukan Penerima Upah yaitu apabila penerima upah yang mendaftarkan perusahaan, maka dia harus bekerja terlebih dahulu dalam sebuah organisasi yang memiliki badan hukum dan apabila mengalami kecelakaan hanya dapat diklaim pada saat berangkat bekerja, di tempat kerja, dan sampai pulang ke rumah. sedangkan pada Bukan Penerima Upah yang mendaftar yaitu masyarakat umum seperti yang memiliki usaha dan jika mengalami musibah maka dijamin 24 jam dan selama tidak bekerja dibayar sesuai upah minimum kabupaten. Pada sosialisasi kali ini, dipaparkan mengenai program BPJS Ketenagakerjaan untuk pekerja bukan penerima upah karena sasarannya yaitu Ibu-ibu yang memiliki UMKM. Tujuan dari program Pekerja Bukan Penerima Upah yaitu memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja pada saat tenaga kerja tersebut kehilangan sebagian atau seluruh penghasilannya sebagai akibat terjadinya risiko-risiko antara lain kecelakaan kerja, hari tua dan meninggal dunia.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber yang dihadirkan langsung dari BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Boyolali kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Masyarakat antusias dalam menerima materi tentang program BPJS ketenagakerjaan (pekerja bukan penerima upah). BPJS ketenagakerjaan adalah program dari pemerintah guna mendukung UMKM melalui program pekerja bukan penerima upah. Adapun cakupan program bagi pekerja bukan penerima upah antara lain, JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), JKM (Jaminan Kematian), dan JHT (Jaminan Hari Tua). Selama kegiatan berlangsung, masyarakat terlihat aktif, hal ini dibuktikan melalui sesi diskusi atau tanya jawab, mereka aktif bertanya kepada narasumber karena selama ini banyak yang masih kesulitan membedakan BPJS ketenagakerjaan dengan BPJS kesehatan.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pemateri  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023





Gambar 4. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Dengan adanya kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan dan BPJS ketenagakerjaan di Desa Kuwiran memberikan dampak positif bagi warga Desa Kuwiran. Warga yang semula belum mengetahui pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha, dengan adanya sosialisasi ini menjadi lebih paham dan mampu untuk melakukan pencatatan keuangan dengan praktis menggunakan aplikasi. Selain itu juga, warga dapat membedakan program-program yang ada di BPJS Ketenagakerjaan dan dapat memahami manfaat dari setiap programnya untuk pelaku usaha. Pada kegiatan ini juga, warga selaku peserta dapat mendaftar program BPJS Ketenagakerjaan secara langsung hanya dengan fotocopy KTP, jenis pekerjaan, dan nomor handphone.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan jika masyarakat Desa Kuwiran menjadi lebih menyadari bahwa pencatatan keuangan juga penting dilakukan bagi UMKM dan terdapat aplikasi pencatatan keuangan gratis dan user friendly yang dapat diakses melalui google play store. Selain itu, setelah diadakannya kegiatan ini warga dapat membedakan antar program-program pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dengan BPJS Ketenagakerjaan sehingga warga dapat mengetahui tujuan pada setiap programnya kemudian warga dapat mengikuti program tersebut dengan disesuaikan kebutuhan. Harapan setelah diadakannya sosialisasi ini masyarakat Desa Kuwiran terkhususnya pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan bagi usahanya dan dapat membedakan program-program pemerintah sehingga manfaatnya dapat lebih dirasakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R. M. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bolu Kijing Bu Dahlia). *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 4389-4394.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163-171.

- Khavidah, E., Karimah, R., Idris, I. S., & Ngibad, K. (2021, December). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi "Bukukas". In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 1, No. 1, pp. 97-101).
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/i Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527-532.
- Ningrum, K. H., & Santoso, B. (2023). Sosialisasi Sekunder BPJS Ketenagakerjaan Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Brand Awareness Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Medokan Ayu Surabaya. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(2), 112-127.
- Riadi, M. (2013). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Retrieved September 08, 2023, from <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161-204.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35.
- Trisnawati, N. L. D. E., Sukreni, N. K., & Rianita, N. M. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 265-282.
- Wardani, R. D. K., & Roidah, I. S. (2023). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 2(3), 124-132.